

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif yang menurut Lexy J. Moleong, bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic*.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang persaingan bisnis pada usaha kuliner dalam meningkatkan pelanggan menurut perspektif etika bisnis Islam (studi kasus pada usaha kuliner Juragan Steak Dawe Kudus), dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Merujuk dari permasalahan yang peneliti temukan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang ditentukan.² Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan atau kalimat.³ Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah peneliti mengangkat permasalahan yang masih bersifat sementara sehingga teorinya pun bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti memasuki lapangan.⁴

B. Setting Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan telah difokuskan dan didefinisikan. Rekrutmen dan subjek

¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banung: Remaja Rosakarya, 2007), 4.

² Rosady Roslan, *Metodologi Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 11.

³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offst 2006), 11.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

penelitian merupakan kredit tetap dari awal kasus. *Setting* survei ini menunjukkan komunitas yang diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosialnya. Dalam penelitian kualitatif, lingkungan penelitian menunjukkan tempat penelitian, yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Muhammad Idrus, dalam bukunya Rahmadi, mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian.⁵ Subyek dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis usaha kuliner Juragan Steak dan konsumen Juragan Steak.

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data memegang peranan penting dalam melakukan penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh.⁶ Sumber data dalam penelitian merupakan objek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dari sumber aslinya.⁷ Data primer adalah data teoritis yang orisinal, dan sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari tempat yang menjadi objek penelitian guna untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai analisis persaingan bisnis pada usaha kuliner dalam meningkatkan loyalitas pelanggan menurut perspektif etika bisnis islam (studi kasus pada usaha kuliner juragan steak dawe kudus).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber aslinya. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari literatur baik berupa

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

buku, karya ilmiah, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pelaku bisnis usaha kuliner Juragan Steak dan konsumennya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik akuisisi data merupakan langkah yang paling strategis dalam survei, karena tujuan utama survei merupakan untuk menangkap data. Tanpa pengetahuan tentang teknik akuisisi data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁸ Penulis menggunakan metode berikut untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam menanggapi masalah tugas ini:

1. Metode Observasi

Observasi, juga disebut pengamatan, melibatkan penggunaan semua indera untuk memantau perhatian pada suatu objek. Metode observasi merupakan metode untuk menangkap secara langsung dan sistematis fenomena subjek penelitian.⁹ Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan bisnis usaha kuliner Juragan Steak Dawe Kudus.

2. Metode Interview

Metode wawancara yang sering disebut dengan wawancara lisan atau angket, merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.¹⁰ Sebagai pelengkap peneliti melakukan upaya menghimpun data dengan cara bertanya kepada informan. Adapun bentuk yang digunakan ialah bentuk wawancara terstruktur dengan tanya jawab secara lisan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 401.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 8.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190-191.

telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan guna menggali informasi secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik bisnis usaha kuliner Juragan Steak dan konsumennya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berarti bahan tertulis dari asal kata dokumen. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang luas tentang topik penelitian.¹¹ Survei dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung menasar target penelitian.¹² Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitiannya. Data ini dapat diperoleh dari buku-buku penelitian, jurnal penelitian atau mencari di Internet.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek

¹¹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

¹² Lailatun Maghfiroh, "Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam," Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya (2019, 41).

kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan. Dengan menggunakan bahan referensi yang merupakan penelitian terdahulu dapat digunakan menjadi bahan referensi dalam pembuatan penelitian ini.

4. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³ Dalam penelitian ini, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 183-187.

memberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

5. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, namun beberapa sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, yang demikian dapat memperkuat informasi tentang analisis persaingan bisnis pada usaha kuliner dalam meningkatkan loyalitas pelanggan menurut perspektif etika bisnis Islam (studi kasus pada usaha kuliner juragan steak dawu kudus).

b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.¹⁴

c. Triangulasi waktu

Makna dari triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian data dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji

¹⁴ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191-192.

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.¹⁶ Dalam menganalisis data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan awal dalam sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sampai berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak dan bervariasi. Dalam pelaksanaannya peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dari sumber terkait dengan resiliensi ibu rumah tangga dengan peran ganda di tengah-tengah keluarga menengah bawah.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal yang utama, fokus pada hal yang penting, mencari pola dan topik, dan menghilangkan hal yang tidak perlu. Dengan cara ini maka akan mudah difahami dan lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.¹⁷ Dalam hal ini peneliti mereduksi data tentang resiliensi ibu rumah tangga dengan peran ganda di tengah-tengah keluarga menengah bawah.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu *display* data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸ Penelitian ini akan menggunakan penyajian

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 56.

¹⁶ Asfi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*, 44.

¹⁷ Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 247.

¹⁸ Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

data uraian singkat atau bersifat naratif tentang bentuk resiliensi Ibu rumah tangga yang berasal dari keluarga Menengah bawah.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Concluding Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Verifikasi digunakan peneliti untuk menjawab bagaimana proses resiliensi ibu rumah tangga dengan peran ganda di tengah-tengah keluarga menengah bawah.¹⁹



¹⁹ Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 345.